



Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Prodi UBT 2026

Turunan Operasional Renstra PkM UBT 2026–2030

Berbasis kebutuhan mitra • kolaborasi lintas prodi • dampak berkelanjutan

Mengapa PkM Prodi Perlu Diperkuat?

Arah PkM bukan lagi kegiatan sesaat, tetapi program akademik yang berdampak.

1. Selaras Renstra PkM

Kegiatan prodi harus mengikuti bidang fokus UBT: pesisir, perbatasan, ekonomi hijau, teknologi, energi, kesehatan, dan ketahanan pangan.

2. Kampus Berdampak

PkM harus menghadirkan perubahan nyata pada mitra: pengetahuan meningkat, teknologi diadopsi, produk diperbaiki, dan kelembagaan menguat.

3. Entrepreneurship University

Program perlu mendorong inovasi, kewirausahaan lokal, hilirisasi riset, serta penguatan UMKM dan komunitas pesisir/perbatasan.

PkM Prodi adalah wajah keilmuan prodi di tengah masyarakat.

Tujuan Sosialisasi

Setelah sosialisasi, prodi memahami arah, alur, dokumen, dan target PkM 2026.

- Menyamakan persepsi PkM Prodi sebagai turunan Renstra PkM UBT 2026–2030.
- Mengarahkan prodi untuk menyusun roadmap, memilih mitra, dan menyiapkan proposal.
- Menjelaskan prinsip, bidang fokus, alur pelaksanaan, timeline, dan luaran wajib.
- Mendorong kolaborasi satu fakultas maupun lintas fakultas pada lokus mitra yang sama.
- Menegaskan pentingnya output, outcome, dampak, dan keberlanjutan program.

PkM harus terencana, terukur, kolaboratif, dan berdampak berkelanjutan.

Posisi Program Studi

Prodi adalah penggerak utama PkM berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat.

1

Menyusun roadmap PkM prodi

Tema unggulan, mitra prioritas, target luaran, dan keberlanjutan 3–5 tahun.

2

Memilih mitra/lokus binaan

Desa, kelurahan, sekolah, UMKM, kelompok tani/nelayan, BUMDes, puskesmas, komunitas.

3

Mengonsolidasikan dosen & mahasiswa

Tim PkM, KKN, MBKM, praktik lapangan, tugas akhir, dan dokumentasi kegiatan.

4

Mengukur dampak

Baseline, output, outcome, bukti adopsi mitra, dan rencana tindak lanjut.

Prinsip Pelaksanaan PkM Prodi

Prinsip ini menjadi pegangan sejak perencanaan sampai keberlanjutan.

Berbasis kebutuhan mitra

Masalah dan solusi disusun dari data lapangan, bukan asumsi tim.

Berbasis riset & kepakaran

Solusi mencerminkan ilmu, teknologi, model, atau pengalaman dosen/prodi.

Partisipatif

Mitra ikut merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan melanjutkan program.

Kolaboratif

Prodi dapat bekerja sendiri, antarprodi satu fakultas, atau lintas fakultas.

Terukur

Ada baseline, output, outcome, bukti perubahan, dan dokumentasi.

Berkelanjutan & akuntabel

Program diarahkan menjadi binaan 2–5 tahun dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bidang Fokus yang Dipilih Prodi

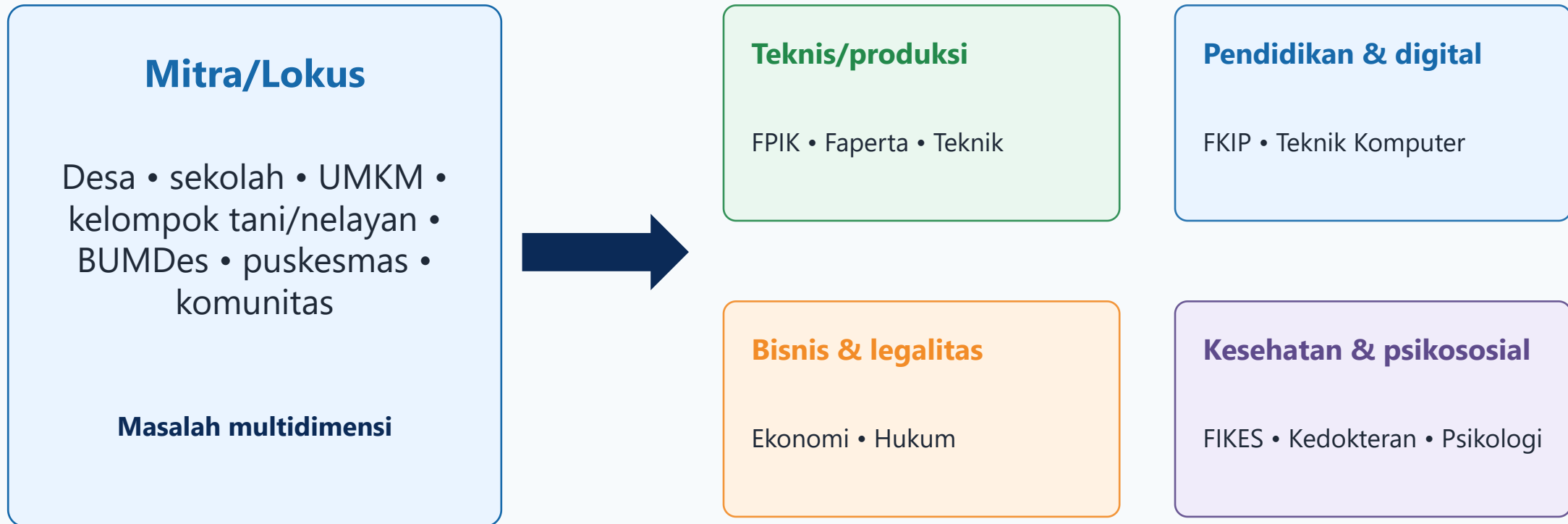
Setiap proposal PkM dikaitkan dengan minimal satu bidang fokus Renstra PkM UBT.

F1	Lingkungan, ekosistem pesisir, adaptasi iklim	mangrove, kualitas air, mitigasi abrasi
F2	Wilayah perbatasan, ketahanan sosial, budaya lokal	desa sadar hukum, literasi budaya, kebangsaan
F3	Ekonomi hijau, pemberdayaan, kewirausahaan lokal	UMKM naik kelas, BUMDes, agribisnis
F4	Teknologi terapan, digital, geospasial	desa digital, aplikasi UMKM, SIG, dashboard data
F5	Energi terbarukan dan hilirisasi industri lokal	PLTS, alat pengering, pencacah kompos, biogas
F6	Kesehatan masyarakat, gizi, ketahanan pangan	stunting, posyandu, KIA, kesehatan mental, pangan lokal

Catatan: prodi tidak harus memilih semua bidang; pilih yang paling sesuai dengan keilmuan dan kebutuhan mitra.

Mitra sebagai Lokus Bersama

Satu mitra dapat menjadi lokasi kolaborasi beberapa prodi untuk mengatasi persoalan yang sama.



Syarat kolaborasi: prodi koordinator, pembagian peran jelas, jadwal bersama, indikator tiap prodi, dan dokumen kerja sama mitra.

Tahapan Pelaksanaan & Dokumen

Pastikan setiap tahap memiliki bukti kerja yang dapat diverifikasi.

Roadmap

roadmap 3–5 tahun
matriks tema-mitra-luaran

Pemetaan mitra

profil mitra
baseline
surat kesediaan

Proposal

proposal
RAB
jadwal
skema kolaborasi

Pelaksanaan

daftar hadir
berita acara
pre/post-test
dokumentasi

Monev

laporan kemajuan
bukti luaran sementara
catatan tindak lanjut

Laporan akhir

laporan final
keuangan
luaran
bukti unggah sistem

Gunakan dokumen ini sejak awal agar proposal, pelaksanaan, dan pelaporan lebih mudah.

Luaran & Indikator Keberhasilan

Bedakan bukti kegiatan, nilai tambah akademik, dan dampak pada mitra.

Luaran wajib

laporan akhir • artikel • HKI • PKS • poster • posting di web prodi

Luaran tambahan

video edukasi • produk inovasi • TTG • aplikasi • peta digital • policy brief • artikel jurnal

Luaran dampak

peningkatan kapasitas • adopsi teknologi • legalitas UMKM • kelompok usaha • replikasi program

Output

jumlah peserta, modul, pelatihan, produk, publikasi

Outcome

peningkatan pengetahuan, keterampilan, legalitas, kualitas produk

Impact

pendapatan meningkat, efisiensi produksi, layanan membaik, program berlanjut

Fokus Penilaian Proposal & Monev

Reviewer menilai kesesuaian, kelayakan, bukti, dan potensi keberlanjutan.

- Kesesuaian dengan Renstra PkM UBT dan bidang fokus F1–F6.
- Kejelasan masalah, baseline, dan kebutuhan prioritas mitra.
- Keterkaitan solusi dengan riset, kepakaran, atau teknologi prodi.
- Metode pemberdayaan: praktik, pendampingan, demplot, TTG, bukan hanya ceramah.
- Keterlibatan mahasiswa dan mitra secara aktif.
- Luaran realistis, terukur, terdokumentasi, dan berpotensi direplikasi.
- Skema kolaborasi jelas bila menggunakan lokus bersama.

Monev bukan mencari kesalahan, tetapi memastikan program tetap berada di jalur dampak.

Tindak Lanjut Setelah Sosialisasi

Langkah cepat yang perlu dilakukan oleh setiap prodi.

- 1 Rapat internal prodi: tetapkan tema unggulan dan calon mitra binaan.
- 2 Identifikasi dosen, mahasiswa, dan peluang kolaborasi prodi/fakultas.
- 3 Lakukan pemetaan awal kebutuhan mitra dan kumpulkan baseline.
- 4 Susun proposal, RAB, jadwal, luaran, indikator, dan surat mitra.
- 5 Siapkan rencana keberlanjutan 2027 sejak proposal diajukan.

Setiap prodi tidak hanya membuat proposal, tetapi membangun program pengabdian yang memiliki arah, mitra, luaran, dampak, dan keberlanjutan.



TIME SCHEDULE PKM PRODI

• UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN •

• TAHUN 2026 •

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	KETERANGAN
1	 Sosialisasi PKM	● 03 Sep				Penyamaan persepsi dan komitmen bersama
2	 Penyusunan dan Pendaftaran Proposal	●— 03–17 Sep				Penyusunan rencana aksi dan materi kegiatan
3	 Review Proposal	● 18 Sep				Menilai kelayakan, kualitas, dan dampak dari rencana kegiatan
4	 Pengumuman	● 21 Sep				Lolos/tidak
5	 Pelaksanaan PKM	● 21 Sep — s.d — ● 22 Nov				Implementasi solusi bersama mitra
6	 Monev			●— 23–27 Nov —●		Pengukuran capaian dan perbaikan
7	 Penyusunan Laporan dan Luaran				●— 01–11 Des —●	Dokumentasi dan penyusunan luaran

PERUBAHAN

TIME SCHEDULE PKM PRODI UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN TAHUN 2026

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	KETERANGAN
1	Sosialisasi PKM	03-Sep				Penyamaan persepsi dan komitmen bersama
2	Penyusunan dan Pendaftaran Proposal	03-11 Sep				Penyusunan rencana aksi dan materi kegiatan
3	Review Proposal	13-14 Sep				Menilai kelayakan, kualitas, dan dampak dari rencana kegiatan
4	Pengumuman	15-Sep				Lolos/tidak
5	Pelaksanaan PKM	15-Sep	s.d	22-Nov		Implementasi solusi bersama mitra
6	Monev			23-27 Nov		Pengukuran capaian dan perbaikan
7	Penyusunan Laporan dan Luaran				01-11 Des	Dokumentasi dan penyusunan luaran